

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. *Input:*
 - a. Jumlah pengelola pada BUMDes bidang pengelolaan air bersih sudah sesuai dengan kebutuhan yakni terdiri dari seorang Ketua, Sekretaris, Bendahara, Unit Kerja Teknis, Unit Kerja Kesehatan serta dibantu oleh enam orang penarik.
 - b. Sebagian besar pengelola BUMDes bidang pengelolaan air bersih memang berlatarbelakang Sarjana dan Diploma hal ini dilakukan karena pihak Pemerintah Desa beranggapan bahwa dengan terpilihnya orang-orang dengan latar belakang pendidikan yang baik maka pelaksanaan dari pengelolaan air bersih ini diharapkan dapat berjalan dengan baik pula.
 - c. Pelatihan-pelatihan yang diikuti lebih banyak mengenai sistem pengelolaan air bersih yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sementara pelatihan terkait dengan pengelolaan BUMDes belum pernah dilakukan.
 - d. Adanya perubahan struktur kepengurusan dalam BUMDes bidang pengelolaan air bersih, namun hanya jabatan Ketua dan Bendahara saja yang benar-benar diganti pengurusnya,

sedangkan untuk jabatan lainnya seperti Sekretaris, Unit Kerja Teknis, Unit Kerja Kesehatan dan Penarik mereka adalah orang-orang yang terpilih kembali berdasarkan Musyawarah Desa. Jadi mereka sudah paham betul apa yang harus mereka lakukan terkait dengan manajemen pengelolaannya sendiri maupun manajemen pelayanan kepada masyarakat.

- e. Sumber anggaran yang dimiliki oleh BUMDes pengelolaan air bersih ini berasal iuran yang diberikan oleh masyarakat pengguna yaitu Rp 2.000,-/m³ setiap bulannya dan bantuan Gubernur di tahun 2014 sebesar Rp 20.000.000,-sedangkan untuk penggunaan anggarannya lebih banyak untuk perbaikan mesin atau pompa yang rusak, pembayaran pulsa listrik, operasional, pembayaran atas pekerjaan penarik.Selain itu, pencatatan anggaran masih belum jelas dilakukan. Banyak sumber-sumber anggaran yang sebenarnya ada, namun tidak tercatat dalam dokumen tersendiri.
- f. BUMDes bidang pengelolaan air bersih memiliki sarana dan prasarana yang diperuntukan sebagai penunjang kegiatan pelayanan air bersih di Desa Bandingan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijlaskan bahwa aspek *input* dalam penelitian ini dapat dikatakan belum optimal dilihat dari pengelola yang belum pernah mengikuti pelatihan terkait pengelolaan BUMDes. Kurang optimalnya kinerja BUMDes bidang pengelolaan air bersih juga dilihat dari sumber

anggaran yang hanya berasal dari iuran masyarakat sebesar Rp 2.000,- per bulan dan besaran iuran atau *tarrif setting* tersebut dirasa tidak relevan dengan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh BUMDes bidang pengelolaan air bersih seperti kebutuhan untuk perawatan jaringan.

2. *Process*

- a. Sejauh ini memang perencanaan terkait dengan pengelolaan BUMDes bidang pengelolaan air bersih belum pernah dilakukan, perencanaan yang pernah dilakukan adalah terkait perencanaan awal dibangunnya program Pamsimas di Desa Bandingan.
- b. Telah dilakukannya pembaharuan struktur organisasi pada BUMDes bidang pengelolaan air bersih dikarenakan beberapa permasalahan yang sebelumnya terjadi. Proses rekrutmen orang-orang yang ada dalam struktur baru ini berdasarkan penunjukan melalui tim formatur. Lebih lanjut untuk dasar rekrutmen secara spesifik tidak ada, orang-orang yang dipilih ini berdasarkan pada kemampuan, kemauan dan pengalamannya dalam mengelola air bersih.
- c. Tidak ada hambatan dalam komunikasi BUMDes bidang pengelolaan air bersih, walaupun ada itu bukan masalah yang berarti. Selanjutnya untuk penggerakan BUMDes bidang pengelolaan air bersih sendiri lebih didominasi oleh Pemerintah Desa dalam hal ini adalah Kepala Desa.

d. BUMDes Rengga Praja ini memiliki Badan Pengawas. keberadaan Badan Pengawas ini bertujuan untuk mengawasi seluruh bidang usaha yang ada dalam BUMDes Rengga Praja termasuk didalamnya adalah bidang pengelolaan air bersih terkait dengan proses pelayanan dan kondisi keuangan masing-masing bidang. Untuk bidang pengelolaan air bersih, pelayanan air kepada masyarakat sangat diperhatikan mengingat air merupakan kebutuhan dasar setiap masyarakat. Badan Pengawas ini merupakan bentuk keterwakilan masyarakat Desa Bandingan untuk dapat mengawasi BUMDes Rengga Praja dan unit-unit yang ada didalamnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pada aspek proses juga masih belum maksimal, hal ini dikarenakan belum pernah dilakukannya perencanaan terkait pengelolaan BUMDes pengelolaan air bersih yang menyebabkan pelaksanaan BUMDes bidang pengelolaan air bersih ini menjadi kurang terarah. Selanjutnya, Badan Pengawas yang belum memulai untuk melakukan pengawasan terhadap BUMDes bidang pengelolaan air bersih. Hal ini juga dilatar belakangi karena pengelola BUMDes bidang pengelolaan air bersih belum pernah mengikuti pelatihan terkait pengelolaan air bersih itu sendiri, hal ini seperti yang telah dijelaskan pada kesimpulan aspek *input*.

3. *Output*

a. Pelayanan air bersih semakin baik. Hal ini dibuktikan dari ketidaktergantungan terhadap bantuan air dari PDAM pada

musim kemarau, selain itu sudah hampir seluruh rumah di Desa Bandingan tersambung air bersih dari pengelolaan air bersih Katemas. Pelayanan kepada masyarakat juga sudah dikatakan maksimal, karena sudah ada sistem pelayanan ATM (Angkat Telpon Mangkat), jadi kapanpun terjadi kerusakan baik itu pada pompa maupun Sambungan Rumah (SR) bisa cepat teratasi.

- b. BUMDes bidang pengelolaan air bersih sudah mampu memberikan kontribusinya ke PADes, walaupun untuk tahun 2016 hingga 2017 juga diperkirakan belum mampu memberikan kontribusinya dikarenakan uang kas dari BUMDes bidang pengelolaan air bersih ini terkuras habis untuk biaya perbaikan pasca kerusakan karena faktor alam dan faktor teknis.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa BUMDs bidang pengelolaan air bersih sudah dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat Desa Bandingan, namun belum bisa memberikan kontribusinya terhadap PADes Bandingan. Hal ini dikarenakan tarrif setting yang sudah tidak relavan dan belum maksimalnya peran dari Badan Pengawas, hal ini seperti yang telah dijelaskan pada kesimpulan aspek *input* dan *process*.

4. *Outcome*

- a. Perbandingan perkiraan kasus diare dengan kasus diare yang ditangani dari tahun ke tahun mengalami penurunan sejak adanya kemudahan akses air bersih yang berpengaruh kepada akses pemanfaatan jamban yang semakin meningkat pula.

- b. Pemberdayaan yang ada adalah melalui penarik dimana sebagian besar penarik tidak memiliki pekerjaan tetap namun melalui BUMDes bidang pengelolaan air ini mereka diberdayakan dan kemudian memperoleh pekerjaan serta penghasilan tetap.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijelaskan bahwa untuk aspek *outcome* sudah dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan kasus diare yang semakin menurun dan dengan adanya BUMDes pengelolaan air bersih sudah dapat menciptakan pemberdayaan bagi tim penarik.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. *Input*

- a. Sebaiknya latar belakang pendidikan tidak dijadikan acuan utama untuk menunjuk seseorang menjadi pengelola BUMDes bidang pengelolaan air bersih. Namun pengalaman, kemampuan dan kemauan masing-masing pengelola terhadap organisasi dan pengelolaan air bersih itu sendiri, menjadi hal yang perlu dipertimbangkan juga.
- b. Perlu dilakukan pelatihan untuk para pengelola BUMDes Rengga Praja khususnya bidang pengelolaan air bersih terkait dengan pengelolaan BUMDes agar lebih optimal atau melakukan studi banding ke BUMDes lainnya yang

pengelolaan atau manajemen BUMDes di Desa tersebut sudah lebih baik.

- c. Perlu dilakukannya perubahan *tariff setting* yang lebih relevan agar dapat membiayai kegiatan yang ada dalam BUMDes termasuk kegiatan perbaikan mesin.

2. *Process*

- a. Pengelola BUMDes Rengga Praja perlu meningkatkan perannya dalam mengembangkan bidang-bidang usaha yang ada didalamnya, karena sejauh ini hanya peran Kepala Desa saja yang sangat dominan dalam mengembangkan bidang-bidang usaha yang ada dalam BUMDes Rengga Praja.

3. *Output*

- a. Perlu dilakukan pembaharuan *tariff setting* untuk iuran perbulan yang diberikan oleh masyarakat Desa Bandingan agar lebih relevan dengan beban-beban yang harus ditanggung oleh BUMDes pengelolaan air bersih. Selain itu diharapkan dengan adanya perubahan *tarrif setting*, BUMDes Rengga Praja bidang pengelolaan air bersih dapat memberikan kontribusinya kepada Pendapatan Asli Desa.